

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kultur teknis tembakau yang dilakukan petani di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota meliputi kegiatan pembibitan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Dari kegiatan tersebut hanya sebesar 37,58% yang sesuai dengan literatur sedangkan sisanya sebesar 62,42% tidak sesuai dengan literatur.
2. Dari hasil analisa usahatani yang dilakukan dapat diketahui bahwa usaha tani tembakau di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota telah berhasil dan memberikan keuntungan. Penerimaan, pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani adalah :
 - a. Penerimaan rata-rata petani adalah Rp 15.194.654,22/luas lahan dan Rp 92.864.454,47/Ha.
 - b. Pendapatan rata-rata petani adalah Rp 12.324.391,92/luas lahan dan Rp 75.115.487,87/Ha.
 - c. Keuntungan rata-rata petani adalah Rp 9.383.065,84/luas lahan dan Rp 57.458.553,94/Ha.
 - d. Usahatani tembakau yang dilakukan petani memiliki R/C Ratio sebesar 2,62. Berarti untuk investasi Rp 1 yang digunakan akan memberikan penerimaan sebesar Rp 2,62 dan keuntungan sebesar Rp 1,62.
 - e. Berdasarkan perhitungan penerimaan, pendapatan, keuntungan dan R/C ratio maka dapat diketahui bahwa usahatani tembakau varietas Rudau Teleng di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan karena kondisi geografis Kecamatan Bukit Barisan yang sesuai dengan syarat tumbuh tembakau, tetapi keuntungan yang diperoleh petani tersebut masih berada di bawah standar ideal.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan kultur teknis budidaya tembakau karena dengan teknis budidaya yang berbeda sebesar 62,42% dari literatur, petani mampu mendapat keuntungan, maka berkemungkinan petani akan mendapat keuntungan yang lebih besar lagi jika teknis budidaya dilakukan sesuai dengan literatur. Teknis pembudidayaan yang baik akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas tembakau yang dihasilkan.
2. Diharapkan kepada Dinas Pertanian agar dapat memberikan penyuluhan serta menghimbau petani untuk mengikuti penyuluhan tersebut dalam rangka meningkatkan pengetahuan petani tentang teknis budidaya tembakau yang lebih baik.

